

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada era milenial saat ini, perekonomian dunia telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, bisnis perusahaan-perusahaan baik barang maupun jasa semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing agar dapat bertahan sesuai dengan kehendak entrepreneur. hal ini dikarenakan semakin banyaknya pesaing baik dari dalam maupun luar negeri, perusahaan dituntut untuk mampu mengikuti keinginan konsumen, dapat mengelola keuangan dengan baik dan profesional.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam bersaing adalah strategi keuntungan biaya, menurut Dwi Kartini (2019) Strategi Keuntungan Biaya (Biaya Keseluruhan Kepemimpinan) merupakan strategi di mana setiap unit bisnis berusaha untuk mencapai biaya produksi dan distribusi serendah mungkin, sehingga harga yang ditetapkan mampu bersaing, dan akhirnya dapat mencapai bagian yang besar dibandingkan dengan pesaingnya. Keuntungan biaya adalah hal yang paling jelas di antara strategi generik.

Dalam penelitian ini, mengelola dan menganalisis keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio aktifitas yang menggambarkan bagaimana efektifitas perusahaan dalam penggunaan aktivitya, solvabilitas untuk mengetahui besar utang yang tertanam dalam modal dari perusahaan dan liquiditas untuk

mengetahui seberapa cepat perusahaan membayar utang yang dimilikinya, karna dengan ke tiga rasio tersebut dapat mendeterminan terhadap pendapatan yang dimiliki oleh pembisnis pada suatu periode tertentu (Fadiah Prangestu 2019)

Penulis memilih rasio profitabilitas yaitu margin laba bersih untuk mengetahui kebenaran mengenai perusahaan yang memiliki biaya produksi dan distribusi lebih rendah dari total pendapatan kotor dapat bersaing dengan kompetitor.

Margin laba bersih merupakan kemampuan manajemen untuk mengoprasikan bisnisnya tetapi tidak hanya dengan pendapatan yang didapat pada satu periode, biaya hadiah atau pelayanan, biaya pengoprasian bisnis dan dana pinjaman tetapi juga untuk menghasilkan margin bersih yang wajar kepada pemilik sebagai modal mereka dalam menghadapi risiko (Khan dan Jain 2010:19).

Perputaran piutang usaha adalah frekuensi piutang atau investasi dalam perusahaan yang berputar selama satu periode misalnya satu tahun. Angka perputaran piutang menunjukkan berapa kali piutang berputar dalam satu periode dalam rangka mencapai nilai penjualan kredit dalam periode yang bersangkutan (Bambang Sugeng 2017:81)

Menurut penelitian Nurlia (2017) perputaran piutang memiliki hubungan positif tidak signifikan pada margin laba bersih. Semakin rendah perputaran piutang akan semakin kecil profitabilitas didapatkan karna kinerja perusahaan dapat dilihat berdasarkan keefektifan dan keefisienan perusahaan dalam mengolah piutang mejadi pendapatan bersih. Hal itu sejalan dengan penelitian oleh Daniel Agustinus

Sidabutar (2017) karna semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan banyaknya penjualan dan pengolahan piutang yang baik.

Rasio utang terhadap aktiva merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar utang perusahaan berperan dalam pengelolaan aktiva. Semakin besar nilai total aktiva dibandingkan total utang maka perusahaan semakin sehat (Kasmir 2015:156).

Berdasarkan penelitian Ruth Veny Martha (2019) rasio utang terhadap aktiva memiliki determinan nilai negatif pada profitabilitas. Hal itu dikarnakan semakin besar perbandingan antar total utang dengan total aktiva menandakan banyaknya modal luar yang tertanam dalam perusahaan menjadikan pendapatan perusahaan tidak keseluruhan adalah milik perusahaan itu sendiri. Hal berbeda diungkapkan oleh Ela Widasari (2015) Kenaikan rasio utang terhadap aktiva akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. hal itu dikarnakan perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi akan mengolahnya untuk memiliki kesempatan memperoleh laba yang besar pula dari para penanam modal.

Rasio cepat merupakan rasio liquiditas yang melakukan perhitungan tanpa melibatkan persediaan hal itu dikarnakan persediaan merupakan liquiditas yang penjualannya paling lambat untuk diubah menjadi pendapatan bahkan ada persediaan yang tidak berubah menjadi pendapatan, karna itu rasio cepat digunakan untuk menghitung pembayaran utang secara cepat tanpa melibatkan persediaan (Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston 2012:101)

Menurut Kurt Burneo Farfan (2017) rasio cepat memiliki hubungan positif terhadap margin laba bersih semakin besar hasil rasio cepat semakin besar profitabilitas. Hal itu dikarenakan kecukupan likuiditas menjadi hal penting sebagai penopang program peningkatan pendapatan tetapi semakin banyak persediaan yang tertanam pada perusahaan menggambarkan bahwa kedepannya perusahaan bisa memiliki permasalahan likuiditas karna persediaan merupakan komponen paling tidak liquid.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI memiliki 9 sektor yaitu, transportasi, properti, finansial, perdagangan, pertanian, pertambangan, kimia, aneka industri dan konsumsi, pada penelitian ini penulis memilih sektor transportasi yang beroperasi dilaut hal itu dikarenakan indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia dengan adanya lebih dari 17.000 pulau yang menjadikan transportasi laut berperan penting akan perekonomian indonesia (<https://www.lensaindonesia.com/>), selain itu transportasi laut memiliki kelebihan dapat menjangkau berbagai macam wilayah, tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar seperti menggunakan transportasi udara, dapat mengangkut volume bersekala besar dan memiliki asuransi sebagai proteksi finansial (<https://lifepal.co.id/>).

Pada penelitian ini penulis memilih lima perusahaan sektor transportasi dari ke tujuh puluh empat perusahaan transportasi dikarenakan ke lima perusahaan tersebut memenuhi kriteria yaitu, perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI, perusahaan yang bergerak pada bidang transportasi laut, melakukan pelayaran di

Indonesia, mempublikasikan laporan keuangan dan memiliki data persediaan dalam BEI pada periode 2017 s.d 2019 secara berturut-turut.

Berikut merupakan tabel fenomena perkembangan nilai Perputaran Piutang, Rasio Utang Terhadap Aktiva, Rasio Cepat, dan Margin Laba Bersih pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d 2019.

**Tabel 1. 1**  
**Fenomena**

No	Perusahaan	Tahun	Triwulan	Peputaran Piutang (Kali)	Rasio Utang Terhadap Aktiva (%)	Rasio Cepat (Kali)	NPM (%)
1	Perusahaan Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	2017	1	1,60	50,52	0,19	2,446
			2	3,99	57,42	↓ 0,17	2,922
			3	↑ 6,37	↓ 49,75	0,09	↓ 2,446
			4	9,80	67,95	0,08	2,207
		2018	1	1,25	69,41	↑ 0,10	1,377
			2	↑ 2,49	69,89	↑ 0,54	1,298
			3	5,85	71,91	0,70	1,341
			4	6,56	73,49	↑ 0,80	1,174
		2019	1	↓ 1,66	↑ 74,56	↓ 0,79	1,272
			2	↑ 3,03	75,86	↑ 0,87	↓ 1,062
			3	↑ 5,64	76,15	↑ 0,89	↓ 0,984
			4	5,13	↑ 76,47	↑ 0,92	↓ 0,939
2	Perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	2017	1	2,41	98,50	1,44	1,456
			2	4,46	↓ 77,27	1,71	1,452
			3	8,32	76,34	1,82	1,495
			4	10,72	76,35	0,93	1,959
		2018	1	↓ 2,72	↓ 75,62	↑ 1,00	↓ 1,390
			2	4,21	76,93	↓ 0,73	↓ 0,397
			3	5,56	73,58	1,02	1,644
			4	↑ 8,88	72,97	0,80	↓ 1,461
		2019	1	3,11	↑ 73,49	0,86	1,590
			2	↓ 1,58	72,07	0,92	1,608
			3	2,39	70,90	1,19	1,673
			4	↑ 10,47	69,13	0,69	↓ 1,516
3		2017	1	1,13	47,59	1,04	1,476

	Samudera Indonesia Tbk		2	↑ 2,22	↑ 48,07	1,03	↓ 1,410
			3		48,31	1,07	1,530
			4	↑ 4,03	48,03	1,11	↓ 1,300
			1	↓ 0,98	47,22	1,11	1,648
		2018	2	↑ 1,79	↑ 50,30	1,05	↓ 1,233
			3		48,97	1,06	1,294
			4	↑ 3,74	48,88	1,79	↓ 1,078
			1		48,08	↑ 1,10	1,150
		2019	2		51,23	1,20	1,266
			3	↑ 2,77	49,82	↓ 1,19	↓ 0,863
			4		52,28	1,26	1,185
			1		51,46	1,01	0,075
4	Berlian Laju Tanker Tbk	2017	2	↑ 2,55	49,95	↑ 1,07	0,746
			3	↑ 5,17	↓ 48,57	0,58	↓ 0,685
			4		62,63	0,66	0,758
			1		60,12	↑ 0,61	↓ 0,692
		2018	2		57,92	0,68	0,711
			3		59,22	↓ 0,49	0,933
			4	↑ 9,00	↑ 59,40	0,57	↓ 0,714
			1		58,95	↑ 0,56	0,724
		2019	2		58,60	↑ 0,51	0,841
			3		58,44	0,47	0,858
			4	↓ 7,46	54,53	0,51	0,878
			1		51,95	1,15	1,164
5	Logindo Samudramakmur Tbk	2017	2		51,94	1,03	1,139
			3	↑ 3,34	↓ 50,36	↑ 1,50	↓ 1,111
			4		53,23	0,86	1,126
			1		54,42	0,81	↓ 1,084
		2018	2	↑ 1,89	55,11	↑ 0,85	1,085
			3		54,91	0,93	1,115
			4	↓ 4,20	↑ 68,46	0,65	1,123
			1	↓ 0,66	70,34	↓ 0,63	1,143
		2019	2	↑ 1,61	↑ 71,79	0,55	↓ 1,134
			3		72,09	0,57	1,144
			4		73,15	1,33	↓ 1,135

(Sumber: Laporan Keuangan Triwulan BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) selama periode 2017 s.d 2019, data diolah)

Catatan : █ Gap Teori █ Gap Empiris

Pada perusahaan sektor transportasi laut perputaran piutang, rasio utang terhadap aktiva, rasio cepat dan margin laba bersih mengalami perkembangan seperti yang di perlihatkan pada tabel 1.1 fenomena, perkembangan perputaran piutang yang terjadi pada tahun 2017 s.d 2019 dikarenakan adanya peningkatan akan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam melakukan penagihan piutang yang berada diluar perusahaan hal itu dikarenakan kondisi ekonomi yang tidak dapat diprediksikan diindonesia, mulai dari perang dagang amerika yang mengakibatkan penetapan keputusan Organisasi Negara - Negara Pengekspor Minyak Bumi (OPEC) dalam membatasi produksi minyaknya hingga faktor lainnya yang belum terkaji, yang menjadikan perusahaan harus sigap dalam mengatasi pendapatan diluar perusahaan sebagai penanganan risiko yang bisa terjadi dimasa mendatang (Sumber: <https://finance.detik.com>).

Pada tahun 2017 s.d 2019 terjadi penurunan nilai rasio utang terhadap aktiva, hal tersebut terjadi karna perusahaan melakukan peminjaman piutang lebih rendah dari peminjaman piutang di triwulan sebelumnya, disesuaikan dengan total aset yang dihasilkan pada triwulan sebelumnya. Salah satu faktor yang saya ketahui mempengaruhi rasio utang terhadap aktiva adalah peningkatan harga minyak. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat rata-rata harga minyak Indonesia Indonesian Crude Price (ICP) sepanjang 2017 mencapai US\$ 51,19 per barel, atau naik 27% dibanding 2016 ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)). Diawal tahun 2019 harga minyak mengalami kenaikan dan penurunan yang drastis dikarenakan akibat terbebani ketidakpastian mengenai produksi minyak mentah dan kondisi ekonomi global yang belum membaik ditahun sebelumnya. Minyak West Texas

Intermediate (WTI) anjlok 25% sepanjang 2018 dan berakhir di US\$45,41, sedangkan minyak acuan global Brent anjlok 20 persen. Bisa dibandingkan dengan pencapaian yang dicatatkan minyak sepanjang 2019 (<https://market.bisnis.com/>)

Pada periode 2017 s.d 2019 rasio cepat mengalami banyak penurunan dan peningkatan. Hal tersebut dikarenakan rasio cepat memiliki keterkaitan dengan pendapatan perusahaan, saat rasio cepat meningkat menandakan perusahaan memiliki pendanaan atau pendapatan yang cukup untuk melakukan pembayaran piutangnya. Pendapatan usaha pada periode 2017 s.d 2019 mengalami kenaikan dan penurunan dikarenakan kondisi ekonomi dunia yang sangat tidak stabil, dimulai dari kebijakan baru oleh OPEC Sejak 2017 lalu, yang persekutuannya yang dipimpin Rusia telah memangkas produksi minyaknya demi mencegah anjloknya harga di tengah melesatnya produksi minyak AS (<https://www.cnnindonesia.com>). maupun karna perang dagang antara amerika dan china, menjadikan indonesia berada diambang kehancuran ekonomi. ekonomi indonesia yang terlalu bertumpu pada komoditas batu bara atau kelapa sawit menjadikan kenaikan harga minyak sangat berdampak pada perekonomian (<https://www.merdeka.com>).

Terdapat penurunan margin laba bersih pada triwulan tiga tahun 2017 hal itu terjadi dikarenakan perusahaan membutuhkan dana lebih banyak dalam melakukan kegiatan oprasionalnya. Kenaikan dana oprasional tidak terlepas dari faktor harga minyak. Selain dikarenakan kebijakan baru yang dibuat oleh OPEC tahun 2017 harga minyak mengalami kenaikan dikarenakan jalur perpipaan minyak terbesar di United Kingdom, North Sea Forties yang mengalirkan sekitar 450 ribu bopd minyak mengalami *shut down* (<https://republika.co.id>). Mulai dari awal tahun



2019 terjadi kembali banyak penurunan margin laba bersih hal itu tidak lepas juga dari harga minyak tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu perang dagang amerika dan cina mengenai import, dalam industri transportasi dikenal istilah "*ships follow the trade*". Dengan demikian, sebagai industri yang menggerakkan barang dari satu tempat ke tempat yang lain, tensi perdagangan tentu berdampak langsung baik jangka pendek dan jangka panjang (<https://analisis.kontan.co.id>).

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Perputaran Piutang, Rasio Utang Terhadap Aktiva dan Rasio Cepat Sebagai Determinan Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 s.d 2019”**.

## **1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

1. Adanya faktor lain yang belum diketahui dan dapat membuat peningkatan perputaran piutang perusahaan yang tinggi tidak menjamin akan peningkatan nilai margin laba bersih.
2. Peningkatan rasio utang terhadap aktiva yang tinggi tidak membentuk peningkatan nilai margin laba bersih dikarenakan adanya beberapa perusahaan yang memiliki rasio utang yang tinggi tetapi nilai utang yang tertanam lebih tinggi dibandingkan aktiva yang dihasilkan.

3. Perusahaan dengan rasio cepat yang tinggi tidak menjamin adanya nilai margin laba bersih yang tinggi dikarenakan perusahaan harus melihat kondisi perekonomian agar perusahaan tidak terlilit utang.
4. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang membahas faktor-faktor pembentuk nilai margin laba bersih pada perusahaan sektor transportasi.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan nilai perputaran piutang pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 s.d 2019.
2. Bagaimana perkembangan nilai rasio utang terhadap aktiva pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 s.d 2019.
3. Bagaimana perkembangan nilai rasio cepat pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 s.d 2019.
4. Bagaimana perkembangan nilai margin laba bersih pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 s.d 2019.
5. Seberapa besar perputaran piutang, rasio utang terhadap aktiva dan rasio cepat sebagai determinan terhadap nilai margin laba bersih pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 s.d 2019.

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar nilai perputaran piutang, rasio utang terhadap

aktiva dan rasio cepat determinan terhadap nilai margin laba bersih pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 s.d 2019.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perkembangan nilai perputaran piutang pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 s.d 2019.
2. Mengetahui perkembangan nilai rasio utang terhadap aktiva pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 s.d 2019.
3. Mengetahui perkembangan nilai rasio cepat pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 s.d 2019.
4. Mengetahui perkembangan nilai margin laba bersih pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 s.d 2019.
5. Mengetahui seberapa besar perputaran piutang, rasio utang terhadap aktiva dan rasio cepat determinan terhadap nilai margin laba bersih pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 s.d 2019.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Manfaat praktis yang diberikan dalam tahapan penelitian ini serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan empiris mengenai perputaran piutang, rasio utang terhadap aktiva dan rasio cepat determinan terhadap nilai margin laba bersih, serta penulis berharap manfaat penelitian ini dapat diterima.

### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

Penelitian ini dilakukan untuk memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang perputaran piutang, rasio utang terhadap aktiva dan rasio cepat determinan terhadap nilai margin laba bersih pada sektor transportasi, kajian mengenai hal tersebut memang sudah cukup banyak tetapi riset ini diharapkan mampu menyediakan referensi baru dan memperjelas hubungan antar variabel yang telah disebutkan di atas.

## **1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulan yang sudah ada dalam situs, [Idx.co.id](http://Idx.co.id) yang diolah ulang oleh peneliti. Penelitian dilakukan di 5 perusahaan sektor transportasi pada tahun 2017 s.d 2019, lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
2. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
3. Samudera Indonesia Tbk
4. Berlian Laju Tanker Tbk
5. Logindo Samudramakmur Tbk

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai dari pengumpulan sampel hingga memproses data menjadi hasil penelitian membutuhkan waktu sekitar 6 bulan.

**Tabel 1. 2**  
**Pelaksanaan Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Bulan																													
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari									
1	Pengajuan judul penelitian dan proposan penelitian	■	■	■	■																										
2	Seminar Proposal					■	■	■	■																						
3	Pengumpulan data									■	■	■	■																		
4	Analisis data										■	■	■	■																	
5	Penyusunan laporan penelitian											■	■	■	■																
6	Revisi															■	■	■	■												
7	Seminar hasil																							■	■	■	■				